**ANALISIS PENCEMARAN TANAH, UDARA DAN**

**KEPADATAN VEKTOR**

 **(Studi Pada Masyarakat Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA)**

**Sampah Kelurahan Batulayang Pontianak Utara Tahun 2016)**

****

**PROPOSAL**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Oleh :**

**PAMELA YUNISURA**

**NPM. 111510748**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2016**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)

Peminatan Kesehatan Lingkungan

Oleh :

PAMELA YUNISURA

NPM: 111510748

**Pontianak, 31Agustus 2016**

**Mengetahui,**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pembimbing 1** | **Pembimbing 2** |
|  |  |
| **(Rochmawati, SKM, M.Kes)****NIDN. 1112077901** | **(Selviana, SKM, MPH)****NIDN. 1122028801** |

**ANALISIS PENCEMARAN TANAH, UDARA DAN**

**KEPADATAN VEKTOR**

 **(Studi Pada Masyarakat Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA)**

**Sampah Kelurahan Batulayang Pontianak Utara Tahun 2016)**

**Pamela Yunisura¹, Rochmawati ², Selviana³**

1. Peminatan Kesehatan Lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammmadiyah Pontianak Jln. Ahmad Yani No. 111 Pontianak. Email: aanimran0@gmail.com
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammmadiyah Pontianak Jln. Ahmad Yani No. 111 Pontianak.Email : fikesborneo@gmail.com

 **ABSTRAK**

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Batulayang merupakan satu-satunya TPA terbesar di Kota Pontianak. Pengolahan sampah di TPA Batulayang menggunakan dua metode, yaitu *open dumping* (1997) dan *control landfill* (1999-sekarang). Jarak rumah masyarakat yang berada di sekitar TPA merupakan salah satu penentu yang berpengaruh terhadap kualitas udara, tanah, dan kepadatan vektor bagi masyarakat yang berada di sekitar TPA Batulayang Kota Pontianak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran kualitas tanah, udara dan kepadatan vektor Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Kelurahan Batulayang Pontianak Utara. Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *Cross sectional.* Besar sampel penelitian sebanyak 30 rumah responden yang berada di sekitar TPA Batulayang Kota Pontianak yang tersebar hingga jarak 300 meter dari TPA Batulayang. Analisis statistik menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa pencemaran tanah masih di bawah NAB dengan kandungan Cd dalam ubi kayu sebesar <0,02 mg/kg. Pencemaran udara pada kadar gas SO2 memenuhi syarat, sedangkan kadar gas H2S, NH3, dan CH4 tidak memenuhi syarat. Kepadatan lalat di rumah responden di sekitar TPA Batulayang menunjukan bahwa kategori kepadatan lalat tinggi/padat sebanyak 10 rumah, sedang sebanyak 17 rumah dan rendah sebanyak 3 rumah. Masyarakat yang menderita diare sebanyak 9 orang (30%), dan yang tidak menderita diare sebanyak 21 orang (70%). Hasil analisis bivariat menunjukan bahwa (*p>*0.05, *p value=*0.398, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kepadatan lalat dengan kejadian diare di TPA Batulayang Pontianak Utara Tahun 2016.

Disarankan bagi masyarakat lebih menjaga dan memelihara lingkungan agar tidak menjadi tempat berkembangbiaknya vektor penyakit terutama yang disebabkan oleh keberadaan sampah. Untuk masyarakat hendaknya menerapkan PHBS agar kesehatan dan kebersihan lingkungan selalu tetap terjaga.

Kata kunci : TPA Batulayang, kandungan logam berat kadmium (Cd), kadar gas (SO2, H2S, NH3, CH4) dan vektor lalat

**ANALISIS PENCEMARAN TANAH, UDARA DAN**

**KEPADATAN VEKTOR**

 **(Studi Pada Masyarakat Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA)**

**Sampah Kelurahan Batulayang Pontianak Utara Tahun 2016)**

 **Pamela Yunisura¹, Rochmawati ², Selviana³**

**ABSTRACT**

Batulayang Landfill is the biggest landfill in Pontianak city. Garbage processing in Batulayang Landfill is conducted in two methods; open dumping (1997) and control landfill (1999-now). Residents’ house space around landfill is one of determinants which affects land and air quality, and vector density of landfill in Batulayang sub district, North Pontianak. This is analytical descriptive research with cross sectional approach. 30 respondents’ houses around Batulayang landfill of Pontianak City are taken as sample, which are spread out until 300 meters from Batulayang landfill. Statistical analysis is conducted with Chi-square test with level of confidence 95%.

The research result shows that soil contamination is still below NAB with Cd content in cassava is <0,02 mg/kg. Based on SO2 gas level, air pollution is still in normal level. On the other hand, H2S, NH3 and CH4 gas are above normal level. Fly density in respondents’ house around Batulayang landfill shows that high fly density in 12 houses, medium and low in 18 houses. Residents who suffered with diarrhea are 9 (30%), and without diarrhea are 21 (70%). Bivariate analysis result shows that p>0.05, p value=0.704, which can be concluded that there is no relationship between fly density level with diarrhea phenomenon in Batulayang landfill, North Pontianak in 2016.

Residents are suggested to pay more attention in sanitation and cleanliness of their environment to prevent disease vector breeding especially those related to garbage. They are also should apply clean and healthy living behavior to keep their environment healthy and clean.

Keywords: Batulayang Landfill, Cadmium (Cd) heavy metal content, gas level (SO2, H2S, NH3, CH4) and fly vector